1. Buatlah deskripsi singkat tentang teori pewarnaan.



Teori Brewster adalah teori yang menyederhanakan warna yang ada di alam menjadi 4 kelompok warna. Keempat kelompok warna tersebut, yaitu: warna primer, sekunder, tersier, dan warna netral. Teori ini pertama kali dikemukakan pada tahun 1831. Kelompok warna ini sering disusun dalam lingkaran warna brewster. Lingkaran warna brewster mampu menjelaskan teori kontras warna (komplementer), split komplementer, triad, dan tetrad.

a. Warna Primer

Merupakan warna dasar yang tidak merupakan campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah merah, biru, dan kuning.

b. Warna Sekunder

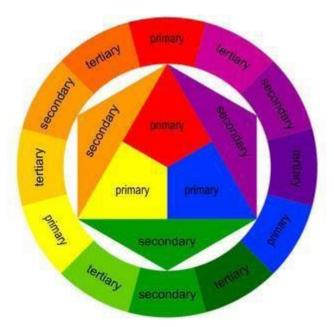
Merupakan hasil pencampuran warna-warna primer dengan proporsi 1:1. Misalnya warna jingga merupakan hasil campuran warna merah dengan kuning, hijau adalah campuran biru dan kuning, dan ungu adalah campuran merah dan biru.

c. Warna Tersier

Merupakan campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna kuning dan jingga.

d. Warna coklat merupakan campuran dari ketiga warna merah, kuning dan biru. Warna Netral

Warna netral merupakan hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi 1:1:1. Warna ini sering muncul sebagai penyeimbang warna-warna kontras di alam. Biasanya hasil campuran yang tepat akan menuju hitam.



Lingkaran warna primer hingga tersier bisa dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok warna panas dan warna dingin. Warna panas dimulai dari kuning kehijauan hingga merah. Sementara warna dingin dimulai dari ungu kemerahan hingga hijau.

Warna panas akan menghasilkan sensasi panas dan dekat. Sementara warna dingin sebaliknya. Suatu karya seni disebut memiliki komposisi warna harmonis jika warna-warna yang terdapat di dalamnya menghasilkan efek hangat-sedang.

- 2. Apakah perbedaan antara warna pokok dari warna Merah (Red), Hijau (Green) dan Biru (Blue) atau disingkat RGB dengan warna Sian (Cyan), Magenta dan Kuning (Yellow) atau disebut CMY? Jelaskan secara detail.
 - CMY: Merupakan singakatan dari Cyan, Magenta dan Yellow. Gabungan 3 warna ini memberikan sebagian warna dari RGB. Antara Cyan, Magenta dan Yellow ketika digabungkan menghasilkan warna hitam.
 - RGB: Terdiri dari warna Red, Green dan Blue. Hasil dari ketiga warna ini menghasilkan kecerahan warna yang melebihi CMYK. Perpaduan red, green dan blue akan menghasilkan warna putih.
 - RGB lebih bagus untuk digital imaging, RGB menggunakan 255 tingkat gradasi, sedangkan CMYK lebih bagus untuk gambar yang akan di print.
 - RGB digunakan untuk warna monitor, sedangkan CMYK digunakan untuk warna printer.
 - RGB menggunakan 255 tingkat gradasi, sedangkan CMYK menggunakan 100 tingkat gradasi.

3. Buatlah deskripsi singkat tentang teori pencahayaan dan sifat cahaya terhadap jenis permukaan suatu benda (Kasar, Halus, Bening dan Gelap).

Sifat cahaya pada bidang kasar maka akan terjadi pemantulan cahaya yang bersifat pemantulan baur, sedangkan jika terjadi di bidang halus maka akan terjadi pemantulan teratur. Sifat cahaya pada bidang yang bening maka cahaya tersebut aka menembusnya sebaliknya jika pada bidang gelap maka cahaya tidak dapat menembus bidang tersebut.